JBEP: Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak
Volume. 1, No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9864, dan p-ISSN : 3046-9880, Hal. 91-107
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.511
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)

Putri Handayani Lestari[1*], Titin Agustin Nengsih[2], Fitri Ana Siregar[3]
[1-3]Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Email: putrihandayanilestari190702@gmail.com[1], nengsih@uinjambi.ac.id [2], fitrianasiregar@uinjambi.ac.id [3]

*Korespondensi penulis: putrihandayanilestari190702@gmail.com**

Abstract. *Students are equipped with the knowledge necessary to acquire the skills they will obtain after completing their education through the use of various facilities, learning resources and learning methods that are in line with their abilities, and are expected to be able and willing to face life. With basic knowledge and comprehensive financial insight, students are expected to be able to manage their finances appropriately and wisely and determine policies to prevent financial problems. It is believed that students' personal financial management can be influenced by financial literacy, financial self-efficacy, and fintech payments. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy, financial self-efficacy, and fintech payments on students' personal financial management among FEBI UIN STS Jambi students. This research was carried out using a quantitative descriptive approach and carried out direct observations in the field. The research results obtained are that there is a positive and significant influence of the variables financial literacy (X1), financial self-efficacy (X2), and fintech payments (X3) on students' personal financial management (Y). And the influence of the variables sharia financial literacy, financial cell efficacy and fintech payments on students' personal financial management has an influence of 71.9% and the rest is influenced by other variables from outside this research.*

Keywords: *sharia financial literacy, financial cell efficacy, fintech payments, student personal financial management*

Abstrak: Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan dalam memperoleh keterampilan yang akan diperolehnya setelah menyelesaikan pendidikannya lewat penggunaan beragam sarana, sumber belajar, serta metode pembelajaran yang selaras dengan kemampuannya, serta diharapkan mampu dan bersedia menghadapi kehidupan. Dengan pengetahuan dasar serta wawasan keuangan yang komprehensif, mahasiswa diharapkan sanggup mengelola finansialnya secara tepat serta bijaksana serta menentukan kebijakan supaya terhalau atas permasalahan finansial. Pengelolaan finansial pribadi mahasiswa diyakini dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, financial self efficacy, dan fintech payment.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan melakukan observasi secara langsung ke lapangan. Hasil penelitian yang di dapatkan ialah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel literasi keuangan(X1), financial self efficacy (X2), dan fintech payment(X3) terhadap manajemen keuangan pribdai mahasiswa(Y). Dan pengaruh variabel literasi keuangan syariah, financial sel efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa memberikan pengaruh 71,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dari luar penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, financial sel efficacy, fintech payment, manajemen keuangan pribadi mahasiswa

1. PENDAHULUAN

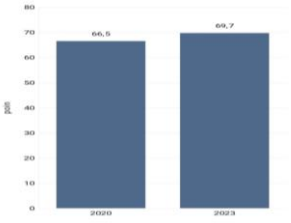
Berkembangnya teknologi berpotensi merubah metode masyarakat bertransaksi, mulai pembayaran tunai hingga transisi ke pembayaran daring. Gubernur Bank Indonesia menyebutkan transaksi digital penduduk Indonesia meningkat hingga 46,72%. Serta penggunaan perbankan digital pada penduduk Indonesia meningkat sebesar 25%. Oleh

Received: Juli 19, 2024; Revised: Agustus 18, 2024; Accepted: September 14, 2024; Published: September 17, 2024

karenanya, dengan cepatnya teknologi berkembang serta bertumbuhnya ekonomi dalam era Revolusi Industri 4.0, semuan orang harus mampu mengatur finasialnya sebaik mungkin agar tidak semakin meningkatkan keinginan dalam berbelanja online. Bertambahnya keperluan, gaya hidup, perilaku konsumen, serta hedonisme menuntut individu, termasuk mahasiswa, untuk tetap menjaga kendali saat mengatur keuangannya. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan serta rasa percaya diri, terutama saat mengatur finansialnya dengan baik.

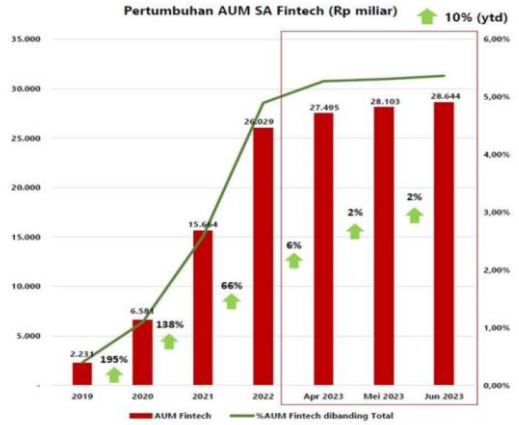
Pengelolaan finansial yang tidak tepat ditandai atas minimnya ketertarikan untuk berinvestasi, menabung, menyiapkan masa depan, serta mendapatkan dana darurat. Maka dari itu, pada awal perkuliahan, mahasiswa hendaknya mempunyai wawasan yang cukup komprehensif mengenai keuangan, sehingga mereka dapat mengatur uangnya dengan efektif, baik serta tepat, serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang dimilikinya tercukupi untuk mencukupi keperluan hidupnya. Kajian Rachman serta Rochmawati mendukung perilaku ini lewat pernyataan bahwa pengelolaan finansial penting untuk mahasiswa sebab diperlukan pada aktivitas keseharian untuk menyeimbangkan kebutuhan, pendapatan serta pengeluaran. Penting sekali bagi pelajar untuk memahami pengelolaan keuangan sebab hal tersebut merupakan fakta yang senantiasa mereka temui dalam kehidupan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat bersikap bijak ketika mengelola uangnya agar tidak terjerumus pada kesulitan keuangan yang bisa berujung pada kesalahan pengelolaan finansialnya.

Aspek yang berdampak pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa antara lain wawasan finansial, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, perolehan gaji, lingkup kampus, serta *financial self efficacy*. Segelintir kajian sebelumnya sudah menyelidiki pengelolaan keuangan pribadi siswa. Ada tiga aspek yang diyakini mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa: yang pertama adalah wawasan atau pemahaman keuangan pribadi. Yang kedua adalah kepercayaan diri atau keterampilan untuk mengubah sikap dalam finansial atau disebut juga *financial self-eficacy*. Ketiga, yakni mutu dalam pembelajaran finansial.



Gambar 1. Indek Literasi Keuangan Indonesia (2020 dan 2023)
Sumber : databoks.kadata. 2023

Satu aspek yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa adalah literasi keuangan. Merujuk pada grafik di atas, melalui peningkatan literasi keuangan artinya kontribusi pendidikan sangat esensial bagi masyarakat, dan seperti perguruan tinggi, peran mahasiswa adalah sebagai agen, maka progres pencetakan literasi keuangan mahasiswa begitu esensial pula. Oleh dari itu, sudah selayaknya adanya literasi keuangan dalam membimbing mereka menuju jalan yang tepat. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapatkan ilmu finansial melalui segelintir mata kuliah terkait untuk mengelola finasial sebaik mungkin dan membantu mahasiswa mempelajari pengelolaan keuangan yang benar untuk meminimalkan risiko masalah keuangan. masalah keuangan.



Gambar 2. Pertumbuhan AUM Fintech
Sumber :Kustodian Sentral Efek Indonesia(KSEI).2023

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen keuangan adalah *financial technologi payment*. Tumbuh serta berkembangnya beragam produk jasa dengan basis online juga membawa perubahan dalam sistem pembayaran. Teknologi keuangan atau yang dikenal dengan *fintech* membawa beragam kemudahan pada urusan keuangan. Transaksi keuangan lewat *Fintech* meliputi pengiriman uang, investasi, pembayaran, perbandingan produk keuangan, perencanaan keuangan, dan lain-lain. *Fintech* adalahsuatu inovasi dalam industri pelayananfinansial yang menggunakan teknologi guna memudahkan orang-orang ketika melaksanakan transaksi finansial. Tujuannya yakni memanfaatkan teknologi dengan optimal guna merubah, mendorong, dan mempercepat beragam faktor layanan keuangan. Perkembangan *fintech* di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif serta tidak sedikit masyarakat yang mulai menggunakan *fintech* dalam layanan perdagangannya. Maraknya *fintech* di Indonesia erat kaitannya dengan ancaman lain, misalnya penyelewengan informasi pribadi pengguna layanan serta risiko pencucian uang. Kajian Erlangga & Krisnawati (2020)

menjelaskan jika layanan pembayaran fintech memberikan dampak positif yang besar terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Tabel 1. Pra-survei Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas FEBI UIN STS Jambi

Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		Jumlah
	Satuan	%	Satuan	%	
Mampu membuat perencanaan pengeluaran keuangan dengan baik	11	73,3%	4	26,7%	15
Mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat	10	66,6%	5	33,4%	15
Percaya diri mampu mengambil keputusan secara bijak ketika di hadapkan dengan beberapa alternatif	11	73,3%	4	26,7%	15
Merasakan manfaat dari penggunaan *fintech payment* karena sangat memudahkan untuk bertransaksi	12	80%	3	20%	15
Menyimpan paling sedikit 10% uang jajan setiap bulan	10	66,6%	5	33,4%	15

Sumber : hasil pra-survei penelitian pada beberapa mahasiswa,2023

Dari tabel di atas, melalui 15 mahasiswa, terdapat 11 orang (73,3%) yang sanggup merencanakan pengeluaran keuangannya secara baik dan 4 orang (26,7%) yang tidak sanggup merencanakan rencana pengeluarannya secara baik. 10 mahasiswa (66%) sanggup mengatur keuangannya selaras pada rencana keuangan yang disusun, namun lima mahasiswa (33,4%) belum sanggup mengatur keuanganmya selaras pada rencana keuangan yang disusun. Terdapat 11 (73,3%) mahasiswa yang yakin akan kemampuannya dalam menentukan keputusan dengan bijak saat diarahkan pada pilihan keuangan, dan ada 4 mahasiswa (26,7%) yang tidak percaya diri ketika menentukan keputusannya. Ada 12 mahasiswa (80%) yang memperoleh manfaat pemanfaatan fintech payment sebab mempermudah transaksi, 3 mahasiswa lainnya (20%) tidak merasakan manfaat pemanfaatan fintech payment. Selain itu, ada 10 mahasiswa (66,6%) yang menabung lebih dari 10% uang sakunya tiap bulan, lalu 5 mahasiswa (33,4%) tidak menabung tiap bulannya.

Merujuk pada penelitian tersebut terlihat jika sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi sudah melek finansial serta mempunyai keyakinan yang cukup besar dalam menangani keuangannya.Namun terdapat segelintir mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan serta kurang percaya diri dalam mengatur uangnya. Dan meskipun sebagian besar pelajar lebih memilih *fintech payment* saat melaksanakan transaksi jual beli, akan masih terdapat sebagian pelajar yang tidak memanfaatkan *fintech payment* pada aktivitas jual beli. Namun adanya penggunaam *fintech payment* secara terus menerus akan mengakibatkan perubahan pada perilaku mahasiswa, perubahan tersebut dapat berupa perubahan sikap yang minim berbelanja hingga menjadi boros dalam berbelanja.

2. LANDASAN TEORI

Teori *Financial Management Behavior*

Financial Management Behavior adalah teori wawasan finansial yang menggambarkan corak penentuan kebijakan yang masuk akal serta teratur terkait manajemen keuangan serta perilaku manusia dalam pengelolaan keuangan, seperti cara mencari, menyimpan, serta menggunakan uang untuk keperluan sehari-hari juga bagaimana mereka menyiapkan , menganggarkan serta mengatur finansialnya.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan Islam berarti memahami keuangan Islam. Pemahaman ini mencakup konsep fundamental, perjanjian perdagangan, institusi, serta instrumen keuangan. Perilaku keuangan syariah diartikan menjadi penerapan merujuk pada hukum syariah. Masing-masing individu wajib mampu mengatur keuangannya sendiri sesuai pada persyaratan syariah dengan memperoleh literasi keuangan yang merujuk atas perilaku keuangan yang sehat. Melalui penjelasan ini bisa ditarik simpulan jika literasi keuangan syariah merupakan wawasan serta keterampilan individu untuk mengelola ekonomi guna menentukan kebijakan selaras pada hukum syariah serta konsep dasar yang berguna untuk khalayak umum di masa depan.

Financial Self Efficacy

Financial Self Efficacy yakni kepercayaan seseorang terhadap keterampilannya ketika menyusun gerakan demi meraih suatu capaian. Yang dimaksud dengan *Financial Self Efficacy* yakni kepercayaan pada pribadi jika mampu mengatur kebijakan finansial serta mengambil kebijakan secara efisien. Kajian yang dilakukan menjelaskan bahwa taraf *Financial Self Efficacy* yang lebih tinggi, motivasi yang lebih tinggi demi meraihcapaian, serta taraf kewajiban keuangan yang lebih tinggi berkorelasi pada sikap manajemen keuangan yang lebih baik.

Fintech Payment

Financial technology (*Fintech*) yakni temuan perpaduan jasa keuangan serta teknologi yang esensinya merubah wujud bisnis tradisional menjadi model bisnis moderat.Dahulu kita harus melakukan pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai, dan saat ini kita bisa menggunakan transaksi jarak jauh dan selesai melalui hitungan detik. *Fintech* adalah teknologi yang dimanfaatkan dalam beragam produk serta layanan finansial demi menyelesaikan beragam masalah yang timbul dalam sistem finansial dengan efektif serta efisien.

Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Manajemen merupakan ilmu serta seni mengelola progres penggunaan SDM serta sumber daya lainnya dengan efektif serta efisien dalam meraih suatu capaian khusus. Manajemen keuangan pribadi merupakan progres capaian finansial pribadi berdasarkan wawasan manajemen keuangan yang sistematis. Landasan pembentukan sikap ini diciptakan lewat beragam metode, termasuk pendidikan. Maka dari itu, mahasiswa harus sanggup memaksimalkan kemampuan pengelolaan keuangannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا

67."*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."(QS. Al-Furqan 25:67)*

Ayat ini mengajarkan kita untuk mengatur finansial pribadi secara bijak . Artinya tidak menyia-nyiakan harta, atau berfoya-foya dan membelanjakan harta melebihi keperluan hidup. Disamping itu, ayat ini mewajibkan kita dalam tidak pelit, serta ayat ini juga mewajibkan kita dalam menggunakan harta kita selaras pada keperluan hidup.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menggunakan metode penarikan data kuesioner survey dan olahdata.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas di gunakan untuk mengetahui data yang digunakan sudah valid dan reliable, dengan adanya uji kualitas data yang di uji akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Berikut adalah hasil uji kualitas data :

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X1.1	0,724	0,202	Valid
X1.2	0,491	0,202	Valid
X1.3	0,656	0,202	Valid
X1.4	0,805	0,202	Valid
X1.5	0,704	0,202	Valid
X1.6	0,623	0,202	Valid
X1.7	0,833	0,202	Valid
X1.8	0,716	0,202	Valid
X1.9	0,841	0,202	Valid
X1.10	0,789	0,202	Valid
X1.11	0,762	0,202	Valid
X1.12	0,571	0,202	Valid
X1.13	0,811	0,202	Valid
X1.14	0,727	0,202	Valid

Sumber : Hasil olah data spss

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self Efficacy* (X2)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X2.1	0,396	0,202	Valid
X2.2	0,674	0,202	Valid
X2.3	0,672	0,202	Valid
X2.4	0,713	0,202	Valid
X2.5	0,714	0,202	Valid
X2.6	0,643	0,202	Valid
X2.7	0,598	0,202	Valid
X2.8	0,542	0,202	Valid
X2.9	0,547	0,202	Valid
X2.10	0,319	0,202	Valid
X2.11	0,455	0,202	Valid
X2.12	0,640	0,202	Valid
X2.13	0,698	0,202	Valid
X2.14	0,740	0,202	Valid
X2.15	0,694	0,202	Valid
X2.16	0,778	0,202	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Fintech Payment* (X3)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
X3.1	0,819	0,202	Valid
X3.2	0,812	0,202	Valid
X3.3	0,901	0,202	Valid
X3.4	0,889	0,202	Valid
X3.5	0,762	0,202	Valid
X3.6	0,820	0,202	Valid
X3.7	0,843	0,202	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa(Y)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Y.1	0,7685	0,202	Valid
Y.2	0,595	0,202	Valid
Y.3	0,690	0,202	Valid
Y.4	0,711	0,202	Valid
Y.5	0,777	0,202	Valid
Y.6	0,549	0,202	Valid
Y.7	0,694	0,202	Valid
Y.8	0,627	0,202	Valid
Y.9	0,585	0,202	Valid
Y.10	0,633	0,202	Valid
Y.11	0,704	0,202	Valid
Y.12	0,694	0,202	Valid
Y.13	0,528	0,202	Valid
Y.14	0,543	0,202	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Ketentuan	Kesimpulan
Literasi Keuangan(X1)	0,926	>0,60	Reliabel
Financial Self Efficacy(X2)	0,878	>0,60	Reliabel
Fintech Payment(X3)	0,927	>0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi(Y)	0,882	>0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 Hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* Literasi Keuangan syariah (X1) yaitu 0,926, *Financial Self Efficacy*(X2) dengan nilai 0,878, *Fintech Payment*(X3) dengan nilai 0,927 dan Manajemen Keuangan Pribadi(Y) dengan jumlah nilai 0,882. Dimana setiap variabel lebih besar dari >0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *financial self efficacy*,*fintech payment* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sudah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.89998875
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.089
	Negative		-.069
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.068
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.069
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.062
		Upper Bound	.076

Data yang disajikan dalam tabel dianggap diketahui jika nilai signifikansi dua sisi (nilai Sig) adalah 0,068, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal dan sesuai untuk penyelidikan hipotesis lebih lanjut.

b. Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.570	3.830		1.193	.236		
	X1	.423	.058	.518	7.322	<,001	.619	1.616
	X2	.297	.083	.289	3.560	<,001	.470	2.126
	X3	.299	.129	.179	2.316	.023	.517	1.935

Sumber : hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat jika nilai *tolerance* pada variabel Literasi Keuangan syariah (X1) berjumlah 0,619 > 0,10. Nilai *tolerance* pada variabel *Financial Self Efficacy* (X2) berjumlah 0,470 > 0,10. Nilai *tolerance* pada variabel *Fintech Payment*(X3) berjumlah 0,517 > 0,10. Sedangkan pada nilai VIF variabel Literasi Keuangan (X1) adalah 1,616 < 10. Nilai VIF variabel *Financial Self Efficacy* (X2) adalah 2,126 < 10. Dan nilai VIF variabel *Fintech Payment*(X3) adalah 1,935 < 10. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel literasi keuangan, *financial self efficacy,* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Eror	Beta		
1	(Constant)	-2.494	2.506		-.995	.322
	X1	-.044	.039	-.145	-1.133	.260
	X2	.089	.050	.249	1.789	.077
	X3	.062	.086	.100	.723	.472

Sumber : hasil olah data spss

1. Nilai sig pada variabel X1 adalah 0,260 > 0,05. Maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel literasi keuangan syariah.
2. Nilai sig pada variabel X2 adalah 0,077 > 0,05. Yang berarti tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel *financial self efficacy*
3. Nilai sig pada variabel X3 adalah 0,472 > 0,05. Yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel *fintech payment*

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang diteliti yang menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel melebihi 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4570	3830		1193	.236
	X1	.423	.058	.518	7322	<,001
	X2	.297	.083	.289	3560	<,001
	X3	.299	.129	.179	2316	.023

Sumber : hasil olah data spss

Dari tabel diatas. Hasil uji linear berganda dapat dilihat nilai constant (a) sebesar 4,570 dan nilai variabel literasi keuangan (b_1) sebesar 0,423, nilai variabel *financial self efficacy* (b_2) sebesar 0,297, dan nilai variabel *fintech payment* (b_3) sebesar 0,299. Persamaan regresi linier berganda diturunkan seperti yang diberikan di bawah ini:

$$Y = 4{,}570 + 0{,}423\ X1 + 0{,}297\ X2 + 0{,}299\ X3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

a. Nilai konstanta yang tercatat adalah 4,570, yang menunjukkan bahwa ketika variabel independen sama dengan 0, maka variabel dependen juga sama dengan 4,570.
b. Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,423. Maka dapat dikatakan jika variabel literasi keuangan syariah(X1) meningkat 1% maka variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,423%, dan variabel X1 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan syariah dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
c. Nilai koefisien pada variabel *financial self efficacy* (X2) sebesar 0,297. Maka dapat diartikan jika variabel *financial self efficacy* (X2) meningkat 1% maka variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,297%. Dan nilai yang didapatkan bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *financial self efficacy* dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
d. Nilai koefisien pada variabel *fintech payment* (X3) sebesar 0,299 maka dapat dikatakan jika variabel *fintech payment* (X3) meningkat 1% maka variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,299%. Dan dengan nilai yang di dapatkan bernilai positif dan segnifikan antara variabel variabel *fintech payment* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.728	.719	3602

Nilai koefisien determinasi mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai determinasi diperoleh dari nilai R2, menjadi 0,728 yang memiliki arti bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, *financial sel efficacy* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa menyumbangkan sebesar 72.8% dan sisanya di pengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

Sedangkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,719 atau dalam bentuk persennya adalah 71,9%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengaruh literasi keuangan syariah, *financial sel efficacy* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini merupakan sisa pengaruh yang mencapai 71,9%. Standar error dari nilai estimasi merupakan ukuran statistik dari kesalahan prediksi. Dalam hal ini, nilai 3,602 menunjukkan bahwa kesalahan dalam meramalkan variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) adalah 36,02%.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji-f (Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji-f

ANOVA[a]						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3055408	3	1018469	78492	<,001[b]
	Residual	1141842	88	12975		
	Total	4197250	91			

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 didukung sedangkan hipotesis H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X1, X2, dan X3) secara kolektif dan signifikan memengaruhi variabel dependen (Y).

b. Uji-t (Parsial)

Tabel 12 Hasil Uji-t

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4570	3830		1193	.236
	X1	.423	.058	.518	7322	<,001
	X2	.297	.083	.289	3560	<,001
	X3	.299	.129	.179	2316	.023

Sumber : hasil olah data spss

Berdasakan tabel diatas. Hasil uji T menunjukkan nilai variabel X1 sebesar 0,001, nilai variabel X2 sebesar 0,001 dan nilai variabel X3 sebesar 0,023. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 untuk variabel literasi keuangan Islam (X1) yang berada di bawah ambang batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang cukup besar antar variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).
2. Nilai signifikan pada variabel *financial self efficacy* (X2) Jika hasilnya kurang dari 0,05, kami menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (H1), yang menunjukkan adanya dampak substansial antara variabel-variabel *financial self efficacy* (X2) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).
3. Nilai signifikan pada variabel *fintech payment* (X3) Hasilnya adalah 0,023, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara kedua variabel *fintech payment* (X3) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy,* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, pengaruh variabel menggunakan uji T dan F. berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel.

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Analisis regresi dan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memang memberikan dampak substansial pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Korelasi positif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Islam yang lebih tinggi dikaitkan dengan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Menurut penelitian ini, jelas bahwa literasi keuangan Islam memiliki dampak signifikan pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan Islam yang lebih tinggi cenderung menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih unggul atau lebih bijaksana. Mereka lebih cenderung membuat anggaran untuk setiap permintaan dan melaksanakan pengelolaan keuangan berdasarkan anggaran yang dialokasikan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Khorunnisa dan Atika Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan substansial terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara efisien dan benar serta membuat pilihan keuangan yang tepat untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal.

Pengaruh *financial self efficacy* terhadap manajemen kauangan pribadi mahasiswa

Dari hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa nilai yang didapatkan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial self efficacy* (X2) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) serta dengan nilai yang didapatkan bernilai positif, apabila *financial self efficacy* semakin tinggi maka manajemen keuangan pribadinya juga semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Waspada dan Mulyani Sebuah studi empiris telah menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan secara statistik antara *financial self efficacy* dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Efikasi diri finansial mengacu pada keyakinan individu terhadap kompetensinya sendiri untuk mengelola keuangan secara efektif dan mencapai tujuan finansialnya. Mahasiswa FEBI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi memiliki keyakinan diri terhadap keterampilan finansialnya, yang memotivasi mereka untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab untuk kehidupan mereka saat ini dan masa depan. Manifestasi kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan terbukti dari penggunaan skala prioritas yang konsisten, pembayaran tagihan tepat waktu, alokasi dana untuk tabungan atau investasi, dan penyediaan dana darurat untuk pengeluaran yang tidak terduga. Oleh karena itu, pentingnya rasa percaya diri mahasiswa memotivasi mereka untuk membuat pilihan keuangan yang baik untuk mencapai *financial self efficacy* yang efektif.

Pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen kauangan pribadi mahasiswa

Dari hasil uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t) ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *fintech payment* (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) serta dengan nilai yang didapatkan bernilai positif, apabila semakin tinggi penggunaan manfaat dari *fintech payment* maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa juga semakin baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas Bukti menunjukkan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Adanya *fintech payment* memudahkan mahasiswa mengakses berbagai layanan dan barang keuangan yang dapat

diakses dengan mudah dan efisien melalui telepon pintar. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif antara peningkatan keuntungan dan pemanfaatan sistem *fintech payment* dengan peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini mengkaji manfaat penggunaan *fintech payment* di kalangan mahasiswa FEBI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *fintech payment* tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga memfasilitasi aktivitas keuangan seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan masa depan, melakukan pembayaran tagihan (seperti listrik, pulsa, dan kos-kosan), dan mendukung kegiatan bisnis yang menghasilkan pendapatan sehingga memungkinkan pengelolaan keuangan yang tepat.

Pengaruh literasi keuangan, *financial self efficacy* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji f nilai signifikan yang di peroleh maka variabel literasi keuangan syariah ,*financial self efficacy* dan *fintech payment* berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama (simultan) terhadap variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Serta nilai adjusted R square yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengaruh literasi keuangan syariah, *financial self efficacy* dan *fintech payment* memberikan pengaruh sebanyak 71,9% terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dari luar penelitian ini.

Pertama, pengetahuan terhadap keuangan dibutuhkan terlebih bagi mahasiswa FEBI agar seseorang dapat memahami tentang konsep dasar dalam keuangan syariah seperti pendapatan,pengeluaran, tabungan dan investasi yang seseuai dengan syariah. Selain itu, seseorang harus tahu bagaimana membandingkan produk-produk ini, memilih dengan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengelolanya dengan baik, dan juga perlu mengetahui apakah tindakan keuangan yang dilakukan mengandung riba

Kedua, adanya keyakinan diri dibutuhkan setiap seseorang agar dapat mengelola sendiri keuangannya tanpa takut akan resiko yang akan dihadapi dimasa yang akan datang serta mampu dalam mengatur sendiri keuangannya.

Ketiga, kemampuan dalam mengguankan produk-produk *financial theknology* akan membantu transaksi yang dilakukan seseorang dapat merasakan manfaat teknologi jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga bisa membantu seseorang untuk memanajemen waktu dan keuangannya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan syariah, *financial sel efficacy*, dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universiatas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Setelah data berhasil dikumpulkan dan diolah, selanjutnya penjelasan terhadap poin dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai uji hipotesis sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah signifikan.

Financial sel efficacy juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel *financial sel efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dimana diperoleh hasil yang didapatkan sebesar 0,001< 0,005 yang menunjukkan jika *financial sel efficacy,* skor yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan keuangan pribadi yang unggul oleh siswa. *Fintech payment* menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, hal ini dikarenakan dari hasil pengujian hipotesis di dapatkan hasil sebesar 0,023 < 0,05 dengan nilai yang bersifat positif , Oleh karena itu, jika keuntungan dan pemanfaatan *Fintech payment* meningkat, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa juga akan mengalami peningkatan.

Literasi keuangan syariah, *financial self efficacy,* dan *fintech patment* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, hal ini dapat diperoleh dari hasil nilai yang didapatkan yaitu 0,001 < 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan apabila terjadi peningkatan literasi keuangan syariah, *financial self efficacy,* dan *fintech patment* maka akan semakin baik manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Serta variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh sebsar 71,9% terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Maka, terdapat manajemen keuangan pribadi yang baik pada manahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dilihat dari literasi keuangan syariah , *financial self efficacy,* dan *fintech patment* yang memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sehingga jika mahasiswa semakin baik pengetahuan keuangan syariah, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa mengatur keuangan dan semakin baik penggunaan

manfaat dari teknologi yang digunakan yang didasari dengan prinsip-prinsip syariah, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfrin, E. S., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self control, dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 21, 1002–1014.

Anglia, & Nadia. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income, dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9*, 572.

Asmawan, S. N. (2022). Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 54.

Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis, 10*.

Dwi Sartika Nation, & Aminy, M. M. (2020). *Fintech syariah: Teori dan praktik di Indonesia*. UIN Mataram Press.

Fatma Anisa Rahma, & Susanti. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*, 3236–3247.

Herawati, N. T., et al. (2018). Factors that influence financial behavior among accounting students in Bali. *International Journal of Business Administration, 9*, 30–32.

Hidayah, N. (2021). *Literasi keuangan syariah*. PT Raja Gravindo Persada.

Ihsanny, M. L., Adawiyah, S. A., Arfitsa, F., Muhammad, & Munajat, R. (2023). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*, 466–470.

Kadek Rindi, & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh financial self efficacy, financial knowledge, dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT), 13*, 769–778.

Kan, J. (2018). Mobile payment in fintech environment: Trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences, 8*, 1–16.

Pratiwi, L. R. E., & Krisnawati. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap financial self efficacy pada usia produktif di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Mitra Manajemen, 4*, 171–183.

Rizal, M., Maulina, E., & Kostin, N. (2018). Fintech as one of the financing solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, 3*, 89–100.

Samsu. (2017). *Metode penelitian*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR), 1*(2), 137–151.